

## MENEMUKAN PENGARUH PENERAPAK SAK ENTITAS PRIVAT TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KUD TRI KARSA JAYA

**Gardina Aulin Nuha**

Universitas Muhammadiyah Jember  
Email: [gardina@unmuhjember.ac.id](mailto:gardina@unmuhjember.ac.id)

**Yulinartati**

Universitas Muhammadiyah Jember  
Email: [Yulinartati@unmuhjember.ac.id](mailto:Yulinartati@unmuhjember.ac.id)

***Abstract:** Tri Karsa Jaya Village Unit Cooperative is one of the active cooperatives in Jember Regency. KUD Tri Karsa Jaya annually prepares financial statements guided by SAK ETAP. With the implementation of SAK Private Entity will replace SAK ETAP, KUD Tri Karsa Jaya must also adapt by analyzing the effect of the use of SAK Private Entity. Therefore, the purpose of this study was to analyze the effect of the use of SAK Private Entity on the preparation of financial statements KUD Tri Karsa Jaya. This research is a qualitative descriptive research. The type of data used is primary data through interviews with the Treasurer of KUD Tri Karsa Jaya. While secondary data obtained through SAK ETAP documents, SAK Private Entity and Financial Statements KUD Tri Karsa Jaya. The results of the research analysis concluded that KUD Tri Karsa Jaya only compiled three financial statements, namely the balance sheet, income statement, and Notes to Financial Statements (CALK). KUD Tri Karsa Jaya presents different terms related to the name of the financial statements prepared. In addition, presenting liabilities in the balance sheet without classifying current and non-current liabilities. Whereas according to SAK EP, liabilities are classified as current and non-current. KUD Tri Karsa Jaya prepares Notes to Financial Statements (CALK) but only limited to nominal details of the balance sheet and income statement. Whereas according to SAK EP, CALK must contain some information that needs to be analyzed.*

**Abstrak:** Koperasi Unit Desa Tri Karsa Jaya merupakan salah satu KUD yang aktif di Kabupaten Jember. KUD Tri Karsa Jaya setiap tahun menyusun laporan keuangan dengan berpedoman pada SAK ETAP. Dengan adanya pemberlakuan SAK Entitas Privat akan menggantikan SAK ETAP maka KUD Tri Karsa Jaya juga harus melakukan adaptasi dengan melakukan analisis terkait pengaruh penggunaan SAK Entitas Privat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan SAK Entitas Privat terhadap penyusunan laporan keuangan KUD Tri Karsa Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara dengan Bendahara KUD Tri Karsa Jaya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen SAK ETAP, SAK Entitas Privat dan Laporan Keuangan KUD Tri Karsa Jaya. Hasil analisis penelitian menyimpulkan bahwa KUD Tri Karsa Jaya hanya menyusun tiga laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). KUD Tri Karsa Jaya menyajikan istilah yang berbeda terkait nama laporan keuangan yang disusun. Selain itu, menyajikan kewajiban dalam neraca tanpa melakukan klasifikasi atas kewajiban lancar dan tidak lancar. Sedangkan menurut SAK EP, kewajiban diklasifikasi atas lancar dan tidak lancar. KUD Tri Karsa Jaya menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) namun hanya sebatas rincian nominal dari neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan menurut SAK EP, CALK harus mengandung beberapa informasi yang perlu disajikan.

**Kata Kunci:** Koperasi Unit Desa; SAK ETAP; SAK Entitas Privat; Laporan Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu wujud transparansi suatu entitas. Laporan keuangan berisi aktivitas keuangan yang dilakukan dalam satu periode. Menurut PSAK

01 (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Indonesia saat ini menggunakan 5 macam standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan 1 acuan standar yang dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). Standar tersebut meliputi PSAK-IFRS, SAK-ETAP, Standar Akuntansi Syariah (SAS), Standar Keuangan Akuntansi EMKM dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Lilianti, dkk, 2021). PSAK-IFRS digunakan oleh perusahaan yang telah *go public*, SAK- ETAP digunakan oleh entitas privat kecuali UMKM, SAS digunakan oleh entitas syariah, SAK-EMKM digunakan oleh UMKM, dan SAP digunakan oleh entitas pemerintahan.

Lebih lanjut lagi, Pada tanggal 1 Januari 2021, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengesahkan SAK Entitas Privat yang akan mengganti SAK ETAP. Keputusan tersebut akan diberlakukan efektif pada tanggal 1 Januari 2025, namun penerapan secara dini boleh dilakukan mulai 1 Januari 2022 (IAI, 2020). Koperasi unit Desa (KUD) merupakan salah satu entitas privat. Sebelum pemberlakuan tersebut dilaksanakan, Koperasi Unit Desa (KUD) diwajibkan menggunakan SAK ETAP sebagai pedoman menyusun laporan keuangannya. Perubahan standar akuntansi yang digunakan mengharuskan Koperasi Unit Desa (KUD) untuk mulai bersiap dan melakukan analisis terkait penggunaan SAK Entitas Privat.

Merujuk pada permasalahan diatas maka, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dengan menemukan pengaruh penggunaan SAK Entitas Privat terhadap penyusunan laporan keuangan di Koperasi Unit Desa (KUD). Obyek yang dipilih adalah KUD Tri Karsa Jaya sebagai salah satu mitra kerja sama Program Studi Akuntansi Unmuh Jember. Koperasi Unit Desa (KUD) Tri Karsa Jaya merupakan salah satu KUD yang aktif di Kabupaten Jember. KUD Tri Karsa Jaya setiap tahun menyusun laporan keuangan dengan berpedoman pada SAK ETAP. Dengan adanya pemberlakuan SAK Entitas Privat maka KUD Tri Karsa Jaya juga harus melakukan adaptasi dengan melakukan analisis

terkait pengaruh penggunaan SAK Entitas Privat. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan SAK Entitas Privat terhadap penyusunan laporan keuangan KUD Tri Karsa Jaya?

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Obyek penelitian yang digunakan adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Tri Karsa Jaya di Kabupaten Jember. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa SAK Entitas Privat, SAK ETAP, dan Laporan Keuangan yang bersumber dari KUD Tri Karsa Jaya. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari penggunaan standar akuntansi yang digunakan Laporan Keuangan KUD Tri Karsa Jaya
2. Mempelajari penerapan SAK Entitas Privat dalam penyajian laporan keuangan
3. Melakukan komparasi antara Laporan keuangan yang disusun oleh KUD Tri Karsa Jaya dengan SAK Entitas Privat dan dilakukan analisis lanjutan.
4. Analisis lanjutan dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan menemukan pengaruh penerapan SAK Entitas Privat (EP) pada laporan keuangan KUD Tri Karsa Jaya yang terletak di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember. Langkah pertama peneliti melakukan telisik perbedaan Laporan Keuangan KUD Tri Karsa Jaya dengan SAK Entitas Privat (EP).

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Pemisahan ketiga kategori tersebut telah dilakukan oleh KUD Tri Karsa Jaya, sama halnya yang diatur dalam SAK EP. Namun perbedaan yang terjadi adalah dari penggunaan istilah, KUD Tri Karsa Jaya menggunakan istilah lama yaitu Neraca untuk Laporan Posisi Keuangan.

Laporan Posisi Keuangan KUD Tri Karsa Jaya terdiri dari Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Kewajiban dan Modal.

- a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar atau aset lancar menurut SAK EP merupakan aset yang bisa direalisasikan/dijual/digunakan dalam siklus operasi normal entitas (12 bulan) (SAK EP, 2020). KUD Tri Karsa Jaya memiliki aktiva lancar sebagai berikut:

### 1. Kas

Kas adalah uang tunai yang dapat dengan mudah digunakan untuk operasi entitas. Kas dalam neraca KUD Tri Karsa Jaya diakui menggunakan dasar akrual. Kas diklasifikasikan menjadi 3 berdasarkan sumbernya. Tujuan pemisahan tersebut digunakan sebagai salah satu bentuk pengungkapan yang transparan dalam laporan keuangan KUD Tri Karsa Jaya. Pemisahan tersebut meliputi Kas Integrasi, Kas Pusat, Kas Mandiri, Kas UJKS, dan Kas Bank (BRI, Bank Jatim, BPR, Mandiri). Saldo akhir Kas adalah Rp 200.524.110 dan Kas Bank sebesar Rp 426.487.827.

**Tabel 1. Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kas**

<b>Keterangan</b>	<b>Penerapan pada KUD Tri Karsa Jaya</b>	<b>Penerapan berdasarkan SAK EP</b>
Pengakuan	Kas diakui sebagai aset	Kas diakui sebagai aset
Pencatatan	Kas dicatat pada nilai nominal	Kas dicatat pada nilai nominal
Penyajian	Kas disajikan pada aset lancar	Kas disajikan pada aset lancar

### 2. Piutang

Piutang merupakan klaim suatu perusahaan kepada pihak lain. Piutang adalah kredit yang disalurkan kepada pihak lain, dalam laporan posisi keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan” (PSAK 55, 2010). Piutang KUD Tri Karsa Jaya diakui sebagai aset dalam laporan posisi keuangan (neraca). Piutang koperasi diukur dengan biaya historis, dimana piutang pada neraca dicatat sesuai nominal perolehan piutang yaitu Piutang Anggota sebesar Rp 1.175.314.235, Piutang pegawai Rp 140.901.450. dan Piutang lainnya Rp 1.130.998.825.

**Tabel 2 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Piutang**

<b>Keterangan</b>	<b>Penerapan pada KUD Tri Karsa Jaya</b>	<b>Penerapan berdasarkan SAK EP</b>
Pengakuan	Piutang diakui sebagai aset	Piutang diakui sebagai aset
Pencatatan	Piutang dicatat pada nilai nominal	Piutang dicatat pada nilai nominal
Penyajian	Piutang disajikan pada aset lancar	Piutang disajikan pada aset lancar

### 3. Cadangan Piutang

Cadangan piutang adalah kemungkinan piutang tidak tertagih. Cadangan piutang merupakan perkiraan yang dihitung dengan beberapa metode. KUD Tri Karsa Jaya mencadangkan seluruh piutangnya, namun tidak menjelaskan metode yang digunakan dalam penentuan cadangan piutang.

**Tabel 3 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Cadangan Piutang**

<b>Keterangan</b>	<b>Penerapan pada KUD Tri Karsa Jaya</b>	<b>Penerapan berdasarkan SAK EP</b>
Pengakuan	Cadangan Piutang diakui sebagai pengurang aset	Cadangan Piutang diakui sebagai pengurang aset
Pencatatan	Metode pencatatan yang digunakan tidak dijelaskan	Tidak ada pengaturan khusus terkait metode yang wajib digunakan
Penyajian	Disajikan pada aset lancar sebagai pengurang piutang	Disajikan pada aset lancar sebagai pengurang piutang

### 4. Persediaan

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual, aset dalam proses produksi, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi (PSAK 14, 2015). Persediaan yang dimiliki oleh KUD Tri Karsa Jaya sebesar Rp 57.307.498.

**Tabel 4 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Persediaan**

<b>Keterangan</b>	<b>Penerapan pada KUD Tri Karsa Jaya</b>	<b>Penerapan berdasarkan SAK EP</b>
-------------------	--	-------------------------------------

Pengakuan	Persediaan diakui sebagai aset	Persediaan diakui sebagai aset
Pencatatan	Persediaan dicatat pada nilai historisnya	Persediaan dicatat pada nilai historisnya/wajar
Penyajian	Disajikan pada aset lancar	Disajikan pada aset lancar

## 5. Penyertaan

Penyertaan merupakan ekuitas dalam bentuk investasi kepada suatu perusahaan/entitas. Penyertaan yang dimiliki oleh KUD Tri Karsa Jaya sebesar Rp 300.992.139.000.

**Tabel 5 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Penyertaan**

Keterangan	Penerapan pada KUD Tri Karsa Jaya	Penerapan berdasarkan SAK EP
Pengakuan	Penyertaan diakui sebagai aset	Penyertaan/investasi diakui sebagai ekuitas
Pencatatan	Penyertaan dicatat pada nilai nominal	Penyertaan dicatat pada nilai nominal
Penyajian	Penyertaan disajikan pada aset lancar	Disajikan pada laporan ekuitas atau digabungkan pada laporan laba rugi komprehensif dan saldo laba

### b. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan (b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (PSAK 16, 2018). Aktiva tetap yang dimiliki KUD Tri Karsa Jaya sebesar Rp 460.876.288.

**Tabel 6 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap**

Keterangan	Penerapan pada KUD Tri Karsa Jaya	Penerapan berdasarkan SAK EP
Pengakuan	Aktiva Tetap diakui sebagai aset tetap	Aktiva Tetap diakui sebagai aset tetap

Pencatatan	Aktiva Tetap dicatat pada nilai historis	Aktiva Tetap dicatat pada nilai historis/wajar
Penyajian	Disajikan pada aset tidak lancar	Disajikan pada aset tidak lancar

c. Kewajiban

Dalam PSAK 1 (IAI, 2018), utang atau liabilitas merupakan kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Kewajiban yang dimiliki oleh KUD Tri Karsa Jaya adalah sebesar Rp 3.448.190.223

**Tabel 7 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kewajiban**

Keterangan	Penerapan pada KUD Tri Karsa Jaya	Penerapan berdasarkan SAK EP
Pengakuan	Kewajiban diakui sebagai utang	Kewajiban diakui sebagai utang
Pencatatan	Kewajiban dicatat pada nilai nominal	Kewajiban dicatat pada nilai nominal
Penyajian	Kewajiban Disajikan pada laporan posisi keuangan (neraca) tanpa membedakan kewajiban lancar atau tidak lancar	Kewajiban Disajikan pada laporan keuangan (neraca) dan dibedakan antara kewajiban lancar dan tidak lancar

d. Modal

Modal atau yang saat ini disebut ekuitas merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan dikurangi liabilitas dalam neraca. Pada KUD Tri Karsa Jaya modal disajikan pada laporan posisi keuangan atau neraca tanpa membuat laporan ekuitas senilai Rp 561.963.384. Sedangkan menurut SAK EP modal dapat disajikan pada laporan Ekuitas tersendiri atau diberikan alternatif dengan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif dan saldo laba.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan pendapatan dan beban suatu entitas (PSAK 01, 2018). Laporan laba rugi diharapkan memberikan informasi terkait laba atau rugi yang terjadi dalam satu periode. Laporan Laba Rugi yang

dimengumpulkan pendapatan dan beban pada tiap unit yang berbeda. Sehingga muncul laba/rugi dari setiap unit (Unit Pusat, Unit Jasa Keuangan Syariah, dan Unit Simpan Pinjam).

Laporan laba rugi dengan format SAK EP tidak memberikan perbedaan yang signifikan. Hanya saja SAK EP memberikan alternatif penggabungan antara Laporan laba rugi dengan laporan ekuitas sehingga menjadi laporan laba rugi komprehensif dan saldo laba.

KUD Tri Karsa Jaya tidak menyajikan laporan arus kas dalam laporan tahunannya. Laporan arus kas berisi informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal, penerimaan kas (operasi, investasi, pendanaan), pengeluaran kas (operasi, investasi, pendanaan), dan saldo akhir kas. KUD Tri Karsa Jaya menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dengan sederhana. CALK tersebut berisi informasi terkait nominal dalam Neraca. Sedangkan menurut SAK EP, CALK seharusnya terstruktur dengan menyajikan informasi terkait dengan: 1). Dasar Penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan. 2). Informasi lain yang disyaratkan oleh standar dan tidak ada dalam laporan keuangan, 3). Informasi lain yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi masih relevan untuk pemahaman laporan keuangan.

#### **4. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh penerapan SAK Entitas Privat pada laporan keuangan KUD Tri Karsa Jaya. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. KUD Tri Karsa Jaya hanya menyusun tiga laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
2. KUD Tri Karsa Jaya menyajikan istilah yang berbeda terkait nama laporan keuangan yang disusun. Dimana menurut SAK EP istilah neraca diganti Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif.
3. KUD Tri Karsa Jaya menyajikan kewajiban/utang dalam neraca tanpa melakukan klasifikasi atas kewajiban lancar dan tidak lancar. Sedangkan menurut SAK EP, kewajiban/utang diklasifikasi atas lancar dan tidak lancar.

4. KUD Tri Karsa Jaya menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) namun hanya sebatas rincian nominal dari neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan menurut SAK EP, CALK harus mengandung beberapa informasi yang perlu disajikan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu Penelitian ini hanya menggunakan satu obyek penelitian sehingga tidak bisa digeneralisasi untuk seluruh koperasi. Untuk itu, saran yang bisa peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penambahan obyek penelitian dengan entitas sejenis agar bisa dibandingkan.

### Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *PSAK 01: Penyajian Laporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *PSAK 14: Persediaan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *PSAK 16: Penyajian Aset Tetap*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. *Draf Eksposur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Lilianti, dkk. 2021. *Pengenalan Lima Pilar Standar Keuangan di Indonesia Bagi Siswa SMA Negeri 5 Pemulutan*. Jurnal Pengabdian Sriwijaya: Universitas Sriwijaya.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Evaluating the performance of sentence level features and domain sensitive features of product reviews on supervised sentiment analysis tasks. *Journal of Big Data*, 6, 1-19.
- Setya Rintyarna, B., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Semantic features for optimizing supervised approach of sentiment analysis on product reviews. *Computers*, 8(3), 55.
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185-1194.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2020). Enhancing the performance of sentiment analysis task on product reviews by handling both local and global context. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 12(1), 75-101.
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Calitatea*, 22(184), 154-165.

- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5).
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1).
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416-435.
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52-63.
- Setyowati, T., Tamam, B. A., Tobing, D. S. K., & Qomariah, N. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Calitatea*, 22(185), 220-234.
- Rintyarna, B. S., SALAMATU, M., Nazmona, M., SURAYA MISKON, M. A. G., MOUDHICH, I., FENNAN, A., ... & MAKOVETSKA, N. (2021). Mapping acceptance of Indonesian organic food consumption under Covid-19 pandemic using Sentiment Analysis of Twitter dataset. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(5), 1009-1019.
- Rintyarna, B. S., Kuswanto, H., Sarno, R., Rachmaningsih, E. K., Rachman, F. H., Suharso, W., & Cahyanto, T. A. (2022, January). Modelling Service Quality of Internet Service Providers during COVID-19: The Customer Perspective Based on Twitter Dataset. In *Informatics (Vol. 9, No. 1, p. 11)*. MDPI.
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The role of return on asset mediation in influencing corporate social responsibility on stock returns in manufacturing companies. *Calitatea*, 23(186), 230-236.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4.
- Supeni, R. E., Nurhayati, N. P., Wulandari, D. E. A. S. Y., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?. *Seybold Rep*, 18, 322-340.